

Intisari

Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) untuk seluruh instansi pemerintah pusat dilakukan melalui Sistem Informasi Manajemen Aset Negara (SIMAN) dengan harapan proses bisnis akan efektif dan pengelolaan BMN menjadi optimal. Aplikasi SIMAN dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan, sedangkan operasionalnya dijalankan oleh Kantor Kekayaan Negara dan Lelang di setiap wilayah. Data BMN dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dan hasil audit Badan Pemeriksa Keuangan tiga tahun terakhir belum menunjukkan aplikasi SIMAN berdampak efektif terhadap pengelolaan BMN. Tidak hanya di level pusat, hal yang sama juga terjadi pada satuan kerja di wilayah Provinsi Yogyakarta karena satuan kerja di wilayah adalah bagian parsial dari Laporan Keuangan Pemerintah Pusat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh implementasi aplikasi SIMAN terhadap proses bisnis dan pengelolaan BMN, termasuk faktor-faktor yang mempengaruhinya. Model penelitian yang digunakan adalah model Delone dan McLean dengan beberapa penyesuaian. Data dikumpulkan melalui survey dan diolah dengan pendekatan *Structural Equation Modelling-Partial Least Square (SEM-PLS)*. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari variabel kualitas informasi dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna, pengaruh positif dan signifikan dari variabel kepuasan pengguna terhadap dampak implementasi, serta pengaruh positif dan signifikan pengendalian internal terhadap dampak implementasi.

Kata kunci: Pengelolaan BMN, Delone and McLean, Aplikasi SIMAN, SEM-PLS, dan pengendalian internal

Abstract

Management of state asset (BMN) for all central government agencies is carried out through the State Asset Management Information System (SIMAN) with the hope that business processes will be effective and asset management will be optimal. The SIMAN application was developed by the Directorate General of State Assets, Ministry of Finance, while its operations are carried out by the State Assets and Auction Offices (KPKNL) in each region. Asset data from the Central Government Financial Statements (LKPP) and the results of The Supreme Audit Board (BPK) for the last three years have not shown the SIMAN application to have an effective impact on state asset management. Not only at the national level, the same thing also happened to regional agency units in the Yogyakarta Province area because regional agency units are a partial part of the Central Government Financial Report. This study aims to examine the effect of SIMAN application implementation on business processes and state asset management optimization, including the factors that influence it. The research model used is the Delone and McLean model with several adjustments. Data were collected through surveys and processed using the Structural Equation Modeling-Partial Least Square (SEM-PLS) approach. The results showed that there was a positive and significant effect of the information quality and service quality variables on user satisfaction, the positive and significant effect of the user satisfaction variable on the implementation impact, and the positive and significant influence of internal control on the implementation impact.

Keywords: state asset, SIMAN application, SEM-PLS, and internal control.